



Jurnal MUI : Muhammadiyah Untuk Indonesia

E-ISSN 2776-0324

https: jurnalhuri@upmk.ac.id



## PEMBERIAN EDUKASI PHBS DAN SCREENING SUHU TUBUH UNTUK PENCEGAHAN COVID 19 DI KABUPATEN PEKALONGAN

### GIVING PHBS EDUCATION AND BODY TEMPERATURE SCREENING FOR COVID 19 PREVENTION IN PEKALONGAN DISTRICT

Helmi Fatinabila<sup>1</sup>, Maulana Hisyam Alkabani<sup>2</sup>, Mega Widya Putri<sup>3</sup>.

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Pekajangan Pekalongan, Indonesia

email: [helmifatinabila5@gmail.com](mailto:helmifatinabila5@gmail.com)<sup>1</sup>, [maulanahisyam@gmail.com](mailto:maulanahisyam@gmail.com)<sup>2</sup>, [megawidvaputri@umpp.ac.id](mailto:megawidvaputri@umpp.ac.id)<sup>3</sup>

#### Info Artikel

##### Sejarah Artikel:

Diterima (deember) (2021)  
Disetujui (desember) (2021)  
Dipublikasikan (januari)  
(2022)

##### Keywords:

Kata kunci berisi istilah penting dan substansi artikel, dapat mempermudah pembaca untuk menemukan artikel, dan ditulis di bawah abstrak miring (*Times New Roman 11*)

#### Abstrak

*Coronavirus adalah suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Beberapa jenis coronavirus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus jenis baru yang ditemukan menyebabkan penyakit COVID-19. Salah satu cara untuk mengurangi risiko terinfeksi atau menyebarkan COVID-19 dapat dilakukan dengan cara PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat). Seringlah mencuci tangan dengan air bersih mengalir dan sabun, atau cairan antiseptik berbahan dasar alcohol. Jaga jarak setidaknya 1 meter dengan orang yang batuk-batuk atau bersin-bersin, ketika batuk atau bersin, orang mengeluarkan percikan dari hidung atau mulutnya dan percikan ini dapat membawa virus. Jika terlalu dekat dapat menghirup percikan tersebut maka akan tertular virus COVID-19. Hindari menyentuh mata, hidung, dan mulut, ketika tangan menyentuh berbagai permukaan benda maka virus ini dapat tertempel di tangan. Tangan yang terkontaminasi dapat membawa virus ke mata, hidung atau mulut, yang dapat menjadi titik masuk virus ke tubuh.*

#### Abstract

*Coronavirus is a group of viruses that can cause disease in animals or humans. Several types of coronavirus are known to cause respiratory tract infections in humans ranging from cold coughs to more serious ones such as Middle East Respiratory Syndrome (MERS) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). The newly discovered coronavirus causes the disease COVID-19. One way to reduce the risk of being infected or spreading COVID-19 can be done by means of PHBS (Clean and Healthy Lifestyle). Wash your hands often with clean running water and soap, or an alcohol-based hand rub. Maintain a distance of at least 1 meter from people who are coughing or sneezing, when they cough or sneeze, people emit a splash from their nose or mouth and this splash can carry the virus. If you are too close to inhale the splash, you will catch the COVID-19 virus. Avoid touching the eyes,*

*nose and mouth, when the hands touch various surfaces, the virus can be stuck on the hands. Contaminated hands can carry the virus to the eyes, nose or mouth, which are the entry points for the virus to the body.*

© Helmi Fatinabila, Maulana Hisyam Alkabani, Mega Widya Putri.  
Under the license CC BY-SA 4.0

✉ Alamat korespondensi:

E-mail : helmifatinabila5@gmail.com

No Handphone : 085801163765

## PENDAHULUAN

Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan. Penyakit karena infeksi virus ini disebut COVID-19. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernapasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian.

*Severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang lebih dikenal dengan nama virus Corona adalah jenis baru dari coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui.

Infeksi virus Corona disebut COVID-19 dan pertama kali ditemukan di kota Wuhan, Cina, pada akhir Desember 2019. Virus ini menular dengan sangat cepat dan telah menyebar ke hampir semua negara, termasuk Indonesia, hanya dalam waktu beberapa bulan. Hal tersebut membuat beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan *lockdown* dalam rangka mencegah penyebaran virus Corona. Di Indonesia sendiri, diberlakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) untuk menekan penyebaran virus ini.

Coronavirus adalah kumpulan virus yang bisa menginfeksi sistem pernapasan. Pada banyak kasus, virus ini hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan, seperti flu. Namun, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti infeksi paru-paru (pneumonia). Selain virus SARS CoV-2 atau virus Corona, virus yang juga termasuk dalam kelompok ini adalah virus penyebab *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) dan virus penyebab *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS). Meski disebabkan oleh virus dari kelompok yang sama, yaitu coronavirus, COVID-19 memiliki beberapa perbedaan dengan SARS dan MERS, antara lain dalam hal kecepatan penyebaran dan keparahan gejala.

Gejala awal infeksi virus Corona atau COVID-19 bisa menyerupai gejala flu, yaitu demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejala dapat hilang dan sembuh atau malah memberat. Penderita dengan gejala yang berat bisa mengalami demam tinggi, batuk berdahak bahkan berdarah, sesak napas, dan nyeri dada.

Gejala-gejala tersebut muncul ketika tubuh bereaksi melawan virus Corona.

Secara umum, ada 3 gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus Corona, yaitu:

- Demam (suhu tubuh di atas 38 derajat Celsius)
- Batuk
- Sesak napas

Gejala-gejala COVID-19 ini umumnya muncul dalam waktu 2 hari sampai 2 minggu setelah penderita terpapar virus Corona.

Infeksi virus Corona atau COVID-19 disebabkan oleh coronavirus, yaitu kelompok virus yang menginfeksi sistem pernapasan. Pada sebagian besar kasus, coronavirus hanya menyebabkan infeksi pernapasan ringan sampai sedang, seperti flu. Akan tetapi, virus ini juga bisa menyebabkan infeksi pernapasan berat, seperti pneumonia, *Middle-East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

Ada dugaan bahwa virus Corona awalnya ditularkan dari hewan ke manusia. Namun, kemudian diketahui bahwa virus Corona juga menular dari manusia ke manusia.

Seseorang dapat tertular COVID-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- Tidak sengaja menghirup percikan ludah (droplet) yang keluar saat penderita COVID-19 batuk atau bersin
- Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dulu setelah menyentuh benda yang terkena cipratan ludah penderita COVID-19
- Kontak jarak dekat dengan penderita COVID-19

Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang memiliki penyakit tertentu, perokok, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah, misalnya pada penderita kanker.

Dari data yang di dapat dari Achmad Yurianto (Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan COVID-19) mengatakan bahwa: jumlah pasien positif virus corona (COVID-19) di Indonesia hingga Rabu (15/4/2020) mencapai 5.136 jiwa atau naik 297 kasus. Sementara yang meninggal 469 jiwa dan pasien sembuh cuma 446 orang. Sementara berdasarkan data Worldometers, jumlah kasus virus corona di seluruh dunia telah mencapai 1.991.275, sebanyak 125.951 di antaranya

meninggal dunia dan hanya 467.074 yang sembuh.

WHO menegaskan, Covid-19 menular melalui droplet atau percikan yang keluar saat seseorang batuk, bersin, atau berbicara. Menurut WHO, droplet tersebut terlalu berat untuk bisa bertahan di udara sehingga akan langsung jatuh ke lantai atau permukaan sesuatu. "Kamu bisa saja tertular virus jika berada dalam rentang jarak 1 meter dari penderita Covid-19," kata WHO, dikutip dari Instagramnya pada Senin (30/3/2020). Penularan juga bisa terjadi saat menyentuh permukaan yang terkena droplet terkontaminasi dan secara tak sadar menyentuh mata, hidung, dan mulut sebelum cuci tangan WHO juga memperingatkan untuk menjaga diri tetap aman dari virus corona dengan cara menjaga jarak minimal 1 meter dari seseorang yang terinfeksi virus corona Covid-19. Pastikan untuk rutin mendisinfeksi permukaan-permukaan benda yang sering disentuh. Selain itu, cuci tangan secara rutin sebelum menyentuh mata, mulut, dan hidung.

## **METODE**

Metode pendekatan dalam kegiatan ini menggunakan metode demonstrasi, ceramah dan diskusi.

## **Partisipasi Mitra dan Pelaksanaan Program**

Kantor Kecamatan Kedyngwuni Kabupaten Pekalongan merupakan instansi pemerintah yang memberikan sarana dan prasarana untuk mencegah penyebaran virus covid 19 atau virus corona dengan cara memberikan sosialisasi dan edukasi tentang bahaya dan cara pencegahan virus tersebut yang diharapkan masyarakat dapat lebih paham dan mengerti. Berdasarkan permasalahan mitra IBM, maka kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra telah dirumuskan prioritas permasalahan dan solusi yang akan ditawarkan adalah akan dilaksanakan program:.

- a. Sosialisasi mengenai wabah virus corona kepada masyarakat khususnya pada warga pekalongan yang melakukan mudik ke kabupaten pekalongan.
- b. Edukasi mengenai PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) untuk mencegah penyebaran virus corona di kabupaten pekalongan.

- c. *Screening* suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 pada warga Kabupaten Pekalongan.

Dalam melaksanakan kegiatan IBM ini, pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu:

- a. Tahap I
  - a. Permohonan ijin kepada Kantor Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
  - b. Tahap II
  - c. Penentuan tempat kegiatan
  - d. Tahap III
  - e. Sosialisasi dan edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat)
  - f. Tahap IV
  - g. Pemeriksaan screening suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19.

## **Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program**

Dalam melaksanakan kegiatan ini, pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu:

- a. Tahap I
  - b. Kesepakatan Dinas Kesehatan dan Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
  - c. Tahap II
  - d. Penentuan Jadwal Penjagaan Posko
  - e. Tahap III
  - f. Kegiatan Pencegahan Penyakit Covid-19
  - g. Tahap IV

## **Melakukan Evaluasi kegiatan**

program yang akan dilaksanakan sebagai berikut ;

Sosialisasi mengenai wabah virus corona kepada masyarakat terutama kepada warga pekalongan IBM pun membagi pelaksanaan menjadi 5 tahapan/prosedur sebagai berikut;

- a. Tahap 1  
Permohonan ijin kepada kantor kecamatan kedungwuni
- b. Tahap 2  
Penentuan tempat kegiatan
- c. Tahap 3  
Sosialisasi dan edukasi PHBS ( Perilaku Hidup Bersih Sehat
- d. Tahap 4  
Pemeriksaan screening suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19.

- e. Tahap 5  
Melakukan evaluasi kegiatan  
Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Dalam melaksanakan kegiatan ini, pelaksanaan dibagi menjadi beberapa tahapan atau prosedur kerja, yaitu :

- a. Tahap I  
Kesepakatan Dinas Kesehatan dan Perguruan Tinggi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pekalongan
- b. Tahap II  
Penentuan Jadwal Penjagaan Posko
- c. Tahap III  
Kegiatan Pencegahan Penyakit Covid-19
- d. Tahap IV  
Melakukan Evaluasi kegiatan yang sudah tim pengabdian susun dengan kegiatan yang ada.

### **Hasil Perencanaan**

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah sebagai berikut:

- a. Pendekatan kepada kepala Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan. Kegiatan pendekatan dilakukan dengan menyampaikan garis besar usulan kegiatan serta meminta ijin untuk melaksanakan kegiatan kepada kepala camat, mengonsultasikan tempat dan waktu kegiatan
- b. Melakukan informasi kepada seluruh warga Kedungwuni Kabupaten Pekalongan
- c. Informasi dilakukan dengan bekerjasama dengan dinas kesehatan bahwasanya ada pos kesehatan di Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan yang melakukan sosialisasi dan edukasi serta pemeriksaan *screening* suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19.

### **Diskusi**

#### **Hasil berlangsungnya kegiatan**

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi pemberian edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) dan screening suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 telah berlangsung dengan baik. Hal ini terlihat dari sambutan baik dari Kecamatan setempat dan antusiasme peserta dalam memahami sosialisasi dan

edukasi yang telah disusun oleh tim pengabdian. Kegiatan ini bisa memberikan pengetahuan mengenai pencegahan virus corona.

#### **Dukungan instansi terkait dalam berlangsungnya kegiatan**

Kantor Kecamatan Kedungwuni Kabupaten Pekalongan menyambut dengan tangan terbuka terkait pelaksanaan pengabdian masyarakat yang diadakan tersebut. Sejak awal pendekatan dilakukan, pihak terkait memberi tanggapan yang hangat dan bantuan-bantuan yang mendukung terlaksanannya kegiatan pengabdian ini.

#### **Kondisi situasi sasaran saat pelaksanaan**

Kondisi saat melakukan pengabdian ini warga sangat antusias, terutama pada saat pemeriksaan suhu tubuh untuk mengurangi penularan virus corona. Rasa ingin tau mereka sangat besar. Selain itu setelah melakukan praktik peserta juga tidak sungkan untuk bertanya secara aktif.

#### **Hasil Iuran Kegiatan**

Dengan kejadian ini tim pengabdian memberikan pemahaman tentang bahaya virus corona dan cara untuk menaggulangi virus tersebut sehingga tidak tertular atau menularkan ke orang lain. Hasil dari observasi juga menunjukkan bahwa antusiasme, motivasi, dan keingintauan peserta mengenai dandemi virus covid 19 sangat tinggi dibuktikan dengan sikap kooperatif mereka saat diarahkan sesuai rencana agar mendapatkan hasil yang diinginkan.

#### **Rencana tindak lanjut**

Sesuai dengan yang direncanakan, kegiatan pengabdian masyarakat berupa edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) dan screening suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 ini dimaksudkan sebagai sarana pengetahuan masyarakat untuk lebih mengetahui covid 19 dan PHBS(Perilaku Hidup Bersih Sehat).

#### **Kendala yang dihadapi**

Ada beberapa masyarakat yang terlihat belum begitu memahami tentang covid 19 dan PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat).

#### **SIMPULAN**

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat dalam bentuk pemberian edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dan

screening suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 pada posko kewaspadaan pandemi covid 19 di kabupaten pekalongan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengabdian ini berlangsung dengan lancar selama satu hari.
2. Selama proses pengabdian berlangsung, antusiasme, optimisme, dan ketertarikan mereka mengenai materi yang diberikan sangat besar.
3. Kemampuan dan keaktifan peserta saat tanya jawab memberikan nilai positif.
4. Dapat memberikan edukasi dan evaluasi kepada masyarakat Kabupaten Pekalongan mengenai pemahaman tentang covid 19 dan edukasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) serta screening suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19.

### **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian masyarakat dalam pemberian edukasi PHBS(Hidup Sehat Bersih) dan screening suhu tubuh untuk pencegahan penyebaran virus covid 19 di kabupaten pekalongan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut;

- a. Masyarakat akan lebih memahami tentang berperilaku hidup sehat dan bersih
- b. Masyarakat akan menjadi lebih peka terhadap penyebaran virus covid 19, sehingga mereka akan mulai melakukan perilaku hidup bersih sehat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada LPPM yang telah memeberikan kesempatan dan dukungan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- <https://www.alodokter.com/virus-corona>  
<https://www.kompas.com/tren/read/2020/03/30/164500565/cek-fakta-who--virus-corona-tak-menular-lewat-udara>.  
<https://nasional.kompas.com/read/2020/04/18/15575031/update-tambah-15-pasien-covid-19-meninggal-di-indonesia-ada-535>.  
<https://www.okezone.com/tren/read/2020/04/15/620/2199735/akhir-wabah-corona-menurut-para-ahli-hingga-pertanda-bintang-tsurayya>